

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *REAL EARNING MANAGEMENT*

**Graciella Evelyn dan Susanto Salim**

*Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta*

*\*Email: [graciella.125170274@stu.untar.ac.id](mailto:graciella.125170274@stu.untar.ac.id)*

**Abstract:** The purpose of this empirical research is to examine the influence leverage, profitability, dan free cash flow toward real earning management. This research uses 102 sample company of consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2017 until 2019. Sample was selected by using purposive sampling method. Data processing techniques in this research using program Eviews version 11. The results of this study indicate that leverage and free cash flow have a negative and not significant effect on real earning management, while profitability has a positive and significant effect on real earning management. The implication of this study is investors and creditors need to beware before giving funds to companies.

**Keywords:** Leverage, Profitability, Free Cash Flow, Real Earning Management

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan *free cash flow* terhadap *real earning management*. Penelitian ini menggunakan 102 sampel perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews versi 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *free cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *real earning management*, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earning management*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kehati-hatian dari pihak investor dan kreditor sebelum memberikan dana kepada perusahaan.

**Kata kunci :** *Leverage*, Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Real Earning Management*

### PENDAHULUAN

Secara umum performa dari perusahaan dapat dinilai dari bagian finansial yang terdapat di dalam laporan keuangan. Kreditor akan melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk memberikan dana pinjaman kepada perusahaan. Selain kreditor, investor juga melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum menanamkan modal kepada perusahaan. Manajer juga mempunyai target laba yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Dengan mencapai target tersebut manajer bisa mendapatkan insentif yang cukup besar dari perusahaan. Manajer memiliki tanggung jawab dan tekanan yang cukup besar. Hal ini menyebabkan manajer harus memikirkan berbagai strategi atau rekayasa yang dapat dilakukan untuk dapat memanipulasi laba. Dengan memanipulasi laba manajer dapat mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, investor akan tertarik untuk melakukan

investasi, dan kreditur dapat memberikan pinjaman kepada perusahaan. Tindakan tersebut dinamakan dengan manajemen laba.

Terdapat dua tipe manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer yaitu akrual dan riil (Talbi, Omri, Guesmi, & Ftiti, 2015). Manajemen laba akrual (*accrual earnings management*) dilakukan dengan menentukan besarnya manipulasi laba agar manajer dapat mencapai target. Manajemen laba riil (*real earnings management*) dapat dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Kusumawati, Trisnawati, & Mardalis, 2015).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *real earning management* adalah *leverage*. Perusahaan akan mengalami risiko apabila memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Risiko tersebut berupa kegagalan manajer dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak kreditur. Untuk mencegah terjadinya kegagalan tersebut maka manajer melakukan manajemen laba.

Selain *leverage* faktor kedua yang dapat mempengaruhi *real earning management* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kunci informasi yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi performa perusahaan. Manajer cenderung menghindari untuk melaporkan kerugian dikarenakan akan memberikan efek kepada citra perusahaan dan performa manajer. Hal ini menyebabkan manajer akan melakukan manipulasi laba. Tujuannya adalah untuk dapat memperlihatkan performa yang baik dan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Faktor yang ketiga adalah *free cash flow*, dimana *free cash flow* dapat dioptimalkan oleh manajer untuk diinvestasikan di deposito, obligasi atau membuat *project* yang baru. *Project* usaha tersebut dapat memberikan keuntungan ataupun risiko kerugian bagi perusahaan. Untuk menutupi dampak yang muncul dari kesalahan melakukan *project* tersebut maka dilakukannya manajemen laba (Agustia, 2013).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor dan kreditur agar lebih berhati-hati sebelum memberikan dana atau menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan melakukan analisa yang lebih dalam dari hasil laporan keuangan dan dari aktivitas kegiatan operasional perusahaan.

## KAJIAN TEORI

**Agency Theory.** Teori keagenan merupakan adanya konflik dimana masing-masing individu yakni *agent* dan *principal* mempunyai dorongan untuk memenuhi kesejahteraan masing-masing pribadi. Masalah konflik ini bermula dari adanya kesempatan yang dilakukan oleh *agent* untuk memenuhi kepentingannya sendiri yang tidak sesuai dengan keinginan dari *principal*. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan (Lukman & Tanuwijaya, 2020). Pihak dari *principal* membuat kontrak untuk memaksimalkan kesejahtraannya dengan adanya kenaikan pada laba perusahaan setiap periode. Pihak manajer yakni sebagai *agent* mempunyai dorongan untuk memenuhi kebutuhannya dengan mendapatkan pinjaman, insentif, dan investasi (Puspitasari, 2019).

**Asymmetry Information.** Menurut Ningsih (2015) *asymmetry information* adalah adanya kesenjangan informasi dimana manajer sebagai agen mengetahui informasi lebih dalam dibandingkan dengan *principal*. Teori ini mengasumsikan bahwa salah satu pihak mempunyai informasi lebih dari pihak lainnya, sehingga tidak terjadi titik keseimbangan (Sanjaya &

Lukman, 2021) Manajer yang tentunya bekerja tiap harinya untuk internal perusahaan pasti akan lebih mengetahui informasi mengenai keadaan perusahaan daripada *principal*.

**Leverage.** Pengertian *leverage* menurut Wakilifard dan Mortazavi (2016) adalah penggunaan dana yang diberikan oleh pihak eksternal dimana terdapat biaya tetap yang dapat digunakan untuk memperbesar keuntungan pemilik perusahaan.

**Profitabilitas.** Wiyadi, Trisnawati, Puspitasari dan Sasongko (2016) menyatakan bahwa profitabilitas adalah penanda kompetensi perusahaan untuk bisa menghasilkan profit. Profitabilitas menjadi kunci apakah perusahaan memiliki performa yang baik atau buruk. Baik buruknya performa dari perusahaan akan mempengaruhi para investor untuk menentukan apakah akan menanamkan modalnya di perusahaan atau tidak.

**Free Cash Flow.** Aditama, Riyadi & Ingga (2018) menjelaskan *free cash flow* merupakan dana yang tersedia dari hasil pengurangan kegiatan operasi dengan biaya *operational* dan *capital expenditure*. Dana tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan pendapatan perusahaan.

**Real Earning Management.** Diri (2018) menyatakan bahwa *real earning management* merupakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer dari kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti menaikkan tingkat penjualan perusahaan dengan memberikan promo yang besar kepada konsumen ataupun menetapkan syarat cicilan yang menarik konsumen, mengurangi biaya-biaya *discretionary* (biaya *research and development*, biaya untuk membuat iklan, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum), dan melakukan produksi produk yang melebihi dari biasanya. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, maka dapat meningkatkan profit perusahaan.

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Leverage dengan Real Earning Management.** Tingginya tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi dilakukannya manajemen laba. Semakin tingginya tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin ketatnya batasan yang ada di dalam perjanjian dan semakin besar kemungkinan perusahaan dapat melanggar perjanjian karena kegagalan dalam melunasi utangnya. Hal ini dapat menyebabkan manajer untuk melakukan manajemen laba untuk menutupi kegagalan dalam memenuhi perjanjian tersebut. Penelitian dari Khanh dan Khuong (2018) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *real earnings management*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemungkinan dilakukannya manajemen laba.

**Profitabilitas dengan Real Earning Management.** Tujuan utama yang ingin dicapai dari setiap perusahaan yaitu untuk mendapatkan profit sebesar-besarnya. Tingkat profitabilitas yang didapatkan dari perusahaan dapat memberikan informasi apakah perusahaan memiliki performa yang baik atau tidak. Investor akan melihat profit yang didapatkan perusahaan sebelum melakukan investasi dan manajer juga memiliki target laba yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas yang rendah akan mengurangi niat investor untuk mau melakukan investasi karena tidak dapat memberikan pengembalian yang maksimal dan manajer tidak bisa mendapatkan insentif yang besar karena tidak dapat mencapai target laba. Hal ini yang menyebabkan dilakukannya manajemen laba. Tujuannya adalah untuk memperbaiki performa dan meningkatkan bonus yang didapatkan oleh manajer. Penelitian Khanh dan Khuong (2018) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *real earnings*

*management*. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemungkinan dilakukannya manajemen laba.

**Free Cash Flow dengan Real Earning Management.** Besarnya *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Dengan adanya sisa dana tersebut manajer cenderung memanfaatkannya untuk menambahkan pendapatan perusahaan dengan membuat *project* baru. *Project* yang berhasil dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun manajer. Manajer dapat dinilai memiliki performa yang baik jika berhasil. Manajer harus berhati-hati jika *project* baru tersebut tidak berhasil karena dapat merugikan perusahaan dan menurunkan performa manajer. Untuk menutupi dampak yang muncul dari kesalahan tersebut, maka dilakukannya manajemen laba. Hasil yang sudah diteliti oleh Barkhordar dan Tehrani (2015) menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *real earning management*.

### Pengembangan Hipotesis

Menurut penelitian Puspitasari (2019), dan Khanh dan Khuong (2018) *leverage* berpengaruh terhadap *real earnings management*. Cendra dan Sufiyati (2020) mendapatkan hasil penelitian bahwa *leverage* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *real earnings management*.

H1 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *real earning management*.

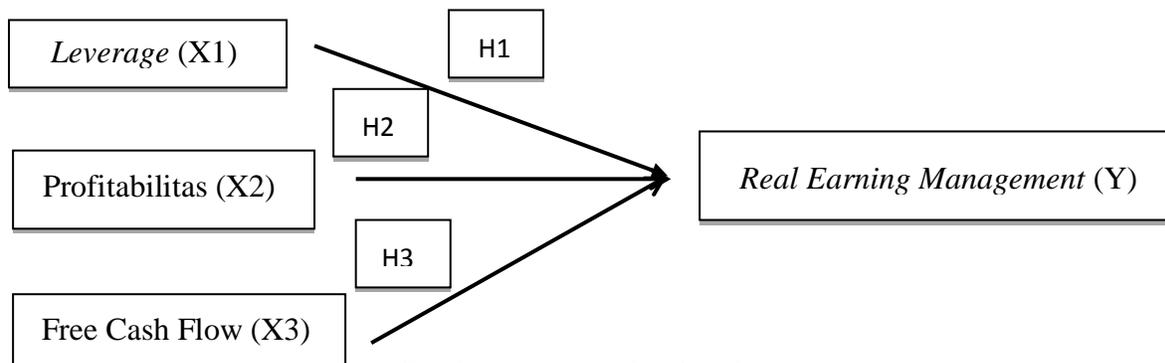
Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019), dan Khanh dan Khuong (2018) profitabilitas berpengaruh terhadap *real earnings management*. Cendra dan Sufiyati (2020), dan Ghazali, Shafie dan Sanusi (2015) mendapatkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *real earnings management*.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *real earning management*.

Hasil penelitian dari Ghazali, Shafie dan Sanusi (2015) menjelaskan bahwa *free cash flow* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *real earnings management*. Penelitian Barkhordar dan Tehrani (2015) menyatakan bahwa *free cash flow* memiliki dampak signifikan terhadap *real earnings management*.

H3 : *Free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *real earning management*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2019. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah industri sektor barang dan konsumsi dengan kriteria 1) perusahaan yang terdaftar di BEI, 2) tidak melakukan IPO, 3) menggunakan mata uang rupiah, dan 4) tidak mengalami kerugian. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 102 perusahaan. Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Ukuran	Skala
1	<i>Real Earning Management</i>	$REM = -1 (REM\_CFO) + (REM\_PROD) + (-1(REM\_DISEXP))$	Rasio
2	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
3	Profitabilitas	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$	Rasio
4	<i>Free Cash Flow (scaled by total assets)</i>	$Free\ Cash\ Flow = Net\ cash\ provided\ by\ operating\ activities$ $- capital\ expenditures - dividend$ $Free\ Cash\ Flow\ (scaled\ by\ total\ assets) =$ $\frac{Free\ Cash\ Flow}{Total\ Aset}$	Rasio

## HASIL UJI STATISTIK

Berdasarkan hasil uji dari *chow*, *hausman*, dan *lagrange multiplier* maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *random effect model*. Untuk melakukan uji regresi dari hipotesis maka dilakukan pengujian parsial (uji t) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawa ini

Tabel 2. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.190166	0.235536	-0.807375	0.4214
X1	-0.060241	0.226926	-0.265464	0.7912
X2	1.584231	0.708814	2.235046	0.0277
X3	-1.605640	0.914919	-1.754954	0.0824

Dari hasil pengujian tersebut maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$\text{REM} = -0.190166 - 0.060241 \text{ Leverage} + 1.584231 \text{ Profitabilitas} - 1.605640 \text{ Free cash flow}$$

Nilai koefisien dari *leverage* adalah sebesar -0,060241 dan nilai profitabilitas dari *leverage* adalah sebesar 0,7912. Hal tersebut memberikan informasi bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *real earning management*. Nilai probabilitas dari profitabilitas adalah sebesar 0,0277 dan nilai koefisien dari profitabilitas 1,584231. Nilai probabilitas yang didapatkan memiliki arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earning management*. Nilai koefisien dari *free cash flow* adalah sebesar -1,605640 dan nilai profitabilitas sebesar 0,0824 yang dapat diartikan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *real earning management*.

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji koefisien determinasi. Nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,076765 atau sebesar 7,6765%. Nilai sisanya yaitu sebesar 92,3235% dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya selain dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, dan *free cash flow*.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *real earning management* dapat dijelaskan bahwa utang yang dijadikan sebagai sumber modal oleh perusahaan yang diberikan oleh pihak kreditur tidak dapat mempengaruhi dilakukannya manajemen laba. Dengan pemberian modal tersebut perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk melunasi utang tersebut beserta dengan bunganya kepada kreditur sesuai dengan jatuh tempo yang sudah ditetapkan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earning management* menandakan bahwa tingkat profitabilitas yang stabil setiap tahunnya memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik, sehingga dapat membuat investor merasa tertarik, aman, dan percaya untuk melakukan investasi. Hal inilah yang menjadi target bagi manajer untuk melakukan manajemen laba agar dapat menarik perhatian para investor.

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *real earning management*. Hal ini menjelaskan bahwa *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara maksimal untuk mendapatkan *income* tambahan. Cara untuk memaksimalkan penggunaan *free cash flow* adalah manajer dapat melakukan investasi pada

*project* yang baru untuk dapat meningkatkan pendapatan. Sebelum manajer melakukan investasi pada *project* yang baru, manajer harus melakukan perhitungan dan pertimbangan apakah *project* tersebut dapat memberi keuntungan untuk perusahaan atau tidak. Dengan adanya kontrol yang rutin dari direksi dan adanya tata kelola perusahaan yang baik, maka dapat mendorong manajer untuk mengambil langkah yang terbaik. Dengan memanfaatkan *free cash flow* yang baik manajer dapat memperoleh bonus yang besar karena dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan perusahaan mengalami pertumbuhan. Bertumbuhnya perusahaan akibat kinerja yang baik dari manajer dapat memberikan hasil pengembalian yang tinggi kepada investor. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik tidak akan melakukan manajemen laba.

## KESIMPULAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah subjek dari penelitian ini adalah hanya dari perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 3 tahun saja dari 2017-2019. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menambahkan variabel independen lainnya, dapat menggunakan subjek penelitian dengan sektor lainnya, dan bisa menambahkan periode tahun yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, B.P., Riyadi, S., & Ingga, R.I. (2018). Analisis Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Leverage Terhadap Earning Management, dan Shareholder Wealth Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 739-776.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash-Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27- 42.
- Barkhordar, M., & Tehrani, R. (2015). Investigating The Effect of Free Cash Flow, Dividend, and Financial Leverage on Earning Management in Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Humanities and Culture Studies*, 12, 124-143.
- Cendra, N., & Sufiyati. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Real Earnings Management. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 488- 497.
- Diri, M.E. (2018). Introduction to Earnings Management. Switzerland : Springer.
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190-201.
- Khanh, H.T.M., & Khuong, N.V. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 243-249.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Mardalis, A. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Riil. *The 2nd University Research Coloquium*, 339-350.
- Lukman, H., & Tanuwijaya.H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advance in Social Science Education and Humaities Reseach*. Volume 174. P 353-359. Proceeding of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2020.
- Ningsih, S. (2015). Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akruar. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(1), 55-66.

- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 2, 36-45.
- Sanjaya,D., % lukman.H. (2020) Pengaruh Pengungkapan Faktor Risiko Dalam Prospektus Terhadap Initial Return Initial Public Offering. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 68 – 78*
- Talbi, D., Omri, M.A., Guesmi, K., & Ftiti, Z. (2015). The Role Of Board Characteristic in Mitigating Management Opportunism : The Case of Real Earnings Management. *The Journal of Applied Business Research*, 31(2), 661-674.
- Vakilifard, H. & Mortazavi, M. S. (2016). The Impact of Financial Leverage on Accrual-Based and Real Earnings Management. *International Journal of Academic Reseach in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2), 53-60.
- Wiyadi, Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *The 3rd University Research Colloquium*, 93-107.